



P-ISSN: 2716-2656, E-ISSN: 2985-9638

JOURNAL MARINE INSIDE

VOLUME 5, ISSUE 1, JUNE 2023

Web: <https://ejournal.poltekpel-banten.ac.id/index.php/ejmi/>

Pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan taruna melalui perilaku kerja inovatif dosen/pengajar di Politeknik Pelayaran Banten di saat pandemi Covid -19

Imam Safii, Sarifuddin, Heru Widada
Politeknik Pelayaran Banten

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh motivasi dan perilaku kerja inovatif dosen terhadap kepuasan taruna di Politeknik Pelayaran Banten selama pandemi COVID-19. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menemukan bahwa motivasi dan inovasi dosen dalam pembelajaran daring berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kepuasan taruna. Adaptasi dalam metode pembelajaran online menjadi kunci dalam menjaga kualitas dan kepuasan peserta didik di masa pandemi.

Kata Kunci: *Motivasi kerja, perilaku kerja inovatif, kepuasan taruna, pembelajaran daring, Politeknik Pelayaran Banten.*

ABSTRACT

This study examines the influence of lecturers' motivation and innovative work behavior on cadet satisfaction at the Banten Merchant Marine Polytechnic during the COVID-19 pandemic. Using a quantitative approach, it found that lecturers' motivation and innovation in online learning contributed significantly to increasing cadet satisfaction. Adaptation to online learning methods is key to maintaining the quality and satisfaction of students during the pandemic.

Keywords: *Work motivation, innovative work behavior, cadet satisfaction, online learning, Banten Maritime Polytechnic.*

Tersedia pada: <https://doi.org/10.62391/ejmi.v5i1.63>

Disubmit pada 21/02/2023

Direview pada 05/04/2023

Direvisi pada 07/04/2023

Diterima pada 17/04/2023

Diterbitkan pada 01/06/2023

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan besar di berbagai sektor kehidupan, termasuk ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Kondisi pandemi menyebabkan banyak negara mengalami penurunan ekonomi yang signifikan, bahkan beberapa di antaranya memasuki masa



Journal Marine Inside is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

resesi. Dampak ini tidak hanya dirasakan dalam skala nasional, tetapi juga lintas negara. Di dunia pendidikan, pandemi ini memaksa perubahan sistem pembelajaran yang tadinya dilakukan secara tatap muka menjadi sistem pembelajaran daring atau online untuk mengurangi penyebaran virus.

Di Indonesia, sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah mempengaruhi seluruh institusi pendidikan. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mewajibkan seluruh lembaga pendidikan untuk beralih ke pembelajaran online sebagai bentuk adaptasi. Langkah ini sejalan dengan upaya global untuk menekan angka penyebaran COVID-19 di lingkungan pendidikan. Pembelajaran daring memberikan tantangan tersendiri bagi siswa, guru, dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan, terutama dalam hal efektivitas dan kualitas pembelajaran yang berbeda dari sistem tatap muka.

Menurut laporan UNESCO [2], penutupan sekolah dan universitas di seluruh dunia akibat pandemi telah berdampak pada lebih dari 1,5 miliar siswa di 188 negara, atau sekitar 91,3% dari populasi siswa global. Di Indonesia, situasi ini juga berdampak pada jutaan siswa dan mahasiswa yang harus menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Perguruan tinggi, termasuk Politeknik Pelayaran Banten, harus mencari cara untuk memastikan bahwa kualitas pendidikan tetap terjaga meskipun dilakukan secara daring. Pembelajaran daring memungkinkan interaksi yang tetap berlangsung meskipun tanpa kehadiran fisik, tetapi juga menuntut kreativitas dan inovasi dari pihak pengajar dalam menyampaikan materi agar dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Kualitas pendidikan erat kaitannya dengan kompetensi tenaga pendidik. Kompetensi tenaga pendidik dalam menyampaikan materi sangat mempengaruhi proses belajar mengajar. Penelitian yang dilakukan oleh Hattie dan Clark [3] menunjukkan bahwa kualitas tenaga pengajar adalah salah satu faktor utama yang memengaruhi efektivitas pendidikan. Oleh karena itu, dalam situasi pandemi, peran dosen dan guru menjadi semakin penting untuk memaksimalkan potensi pembelajaran daring melalui metode inovatif yang dapat mempertahankan motivasi dan keterlibatan peserta didik [4-7].

Pembelajaran daring di era pandemi ini menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi lembaga pendidikan untuk berinovasi dalam menggunakan teknologi dan menciptakan metode pembelajaran yang menarik. Selain itu, situasi ini juga membuka ruang untuk mengevaluasi kembali strategi pendidikan agar lebih adaptif dan tangguh menghadapi tantangan di masa depan. Pandemi COVID-19 menjadi momentum bagi dunia pendidikan untuk melakukan transformasi dalam metode pembelajaran yang berkelanjutan dan mampu menghadapi kondisi krisis di masa mendatang [8-11].

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis jalur untuk mengkaji hubungan antara variabel motivasi kerja, perilaku kerja inovatif, dan kepuasan siswa. Pendekatan ini memungkinkan analisis mendalam mengenai pengaruh variabel eksogen dan endogen serta memahami dampak langsung dan tidak langsung antarvariabel yang diteliti. Penelitian dilaksanakan di Politeknik Pelayaran Banten, dengan waktu pelaksanaan pada periode Januari hingga Mei 2021. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan relevansi dengan populasi taruna yang menjadi objek penelitian ini.

Populasi penelitian terdiri dari 89 taruna di Politeknik Pelayaran Banten. Sampel diambil secara acak menggunakan teknik random sampling sederhana untuk memastikan bahwa setiap

anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih, sehingga data yang dikumpulkan dapat mewakili seluruh populasi. Data utama dikumpulkan melalui kuesioner yang berisi item-item yang mengukur tingkat motivasi kerja, perilaku inovatif dalam pekerjaan, dan kepuasan siswa. Selain kuesioner, observasi lapangan dilakukan sebagai data pendukung guna meningkatkan validitas hasil penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis jalur yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel motivasi kerja terhadap perilaku kerja inovatif dan bagaimana hal ini berdampak pada kepuasan siswa. Melalui teknik ini, penelitian dapat memberikan wawasan tentang seberapa besar kontribusi motivasi kerja terhadap perilaku inovatif dosen serta dampak lanjutan terhadap kepuasan siswa di Politeknik Pelayaran Banten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi kerja dengan kepuasan serta perilaku kerja inovatif dosen terhadap kepuasan taruna. Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi kerja, yang mencakup aspek-aspek seperti penghargaan intrinsik, kemampuan, serta sikap kerja yang proaktif, berperan penting dalam meningkatkan kepuasan taruna sebagai pengguna layanan pendidikan. Motivasi kerja yang tinggi tidak hanya memperkuat kualitas layanan pendidikan tetapi juga mendorong dosen untuk berperilaku inovatif dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya berpengaruh positif terhadap pengalaman belajar taruna.

Selain itu, perilaku kerja inovatif dosen menunjukkan kontribusi langsung terhadap kepuasan taruna. Inovasi yang diimplementasikan oleh dosen, baik dalam penggunaan teknologi maupun pendekatan pengajaran yang kreatif, berdampak pada terciptanya lingkungan belajar yang dinamis dan menarik. Hal ini selaras dengan pandangan bahwa motivasi internal, seperti kepuasan kerja dan rasa percaya diri dosen, mendorong mereka untuk lebih adaptif dan inovatif dalam memenuhi tuntutan pembelajaran di era modern.

Dari analisis koefisien jalur, diperoleh hasil bahwa motivasi kerja dan perilaku kerja inovatif memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap kepuasan taruna. Motivasi kerja dosen, yang merupakan pendorong intrinsik untuk mencapai hasil optimal, memainkan peran penting dalam membentuk perilaku inovatif mereka. Temuan ini mendukung teori bahwa dorongan internal dan kondisi lingkungan kerja yang kondusif dapat menghasilkan kinerja optimal dari sisi inovasi dan efektivitas dalam kegiatan mengajar.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyarankan bahwa institusi pendidikan perlu terus mendukung peningkatan motivasi dan perilaku inovatif dosen melalui kebijakan dan program pelatihan yang relevan. Dengan demikian, kualitas layanan pendidikan akan meningkat dan dapat memenuhi harapan serta kebutuhan taruna dalam proses belajar-mengajar di lingkungan yang semakin kompleks dan menuntut inovasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh langsung terhadap kepuasan taruna dengan kontribusi sebesar 38%, di mana faktor kekuatan, inisiatif, dan ketekunan dosen dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi berperan penting. Perilaku kerja inovatif dosen, terutama dalam mengembangkan ide dan melakukan terobosan selama pandemi, berkontribusi sebesar 48% terhadap kepuasan taruna. Motivasi kerja dosen juga berpengaruh sebesar 64% dalam membentuk perilaku inovatif, dengan faktor kekuatan, inisiatif, dan intensitas sebagai pendorong utama. Temuan ini menunjukkan pentingnya motivasi dan inovasi dosen dalam meningkatkan kepuasan belajar taruna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chabibie, M. H. (2020). Membangun kolaborasi internasional untuk pendidikan. *Times Indonesia*. Diakses di <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/317233/membangun-kolaborasi-internasional-untuk-pendidikan> pada 1 April 2023.
- [2] UNESCO. (2020). *National Education Responses to COVID-19: Summary Report of UNESCO's Online Survey*. Jenewa: Unesco.
- [3] Hattie, J., & Clarke, S. (2018). *Visible Learning: Feedback*. London: Routledge.
- [4] Angell, R. J., Heffernan, T. W., & Megicks, P. (2008). Service quality in postgraduate education. *Quality Assurance in Education*, vol. 16, no. 3, pp. 236–254.
- [5] Ariratana, W., Sirisookslip, S., & Ngang, T. K. (2015). Development of leadership soft skills among educational administrators. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, vol. 186, pp. 331–336.
- [6] Asurakkody, T. A., & Kim, S. H. (2020). Effects of knowledge sharing behavior on innovative work behavior among nursing students: Mediating role of self-leadership. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, vol. 12, no. 100190.
- [7] Berry, L. L., & Parasuraman, A. (1996). *The Behavioral Consequences of Service Quality*. California: Sage.
- [8] Bos-Nehles, A., Renkema, M., & Janssen, M. (2017). HRM and innovative work behaviour: A systematic literature review. *Personnel Review*, vol. 46, no. 7, pp. 1228–1253.
- [9] Cziraki, K., Read, E., Spence Laschinger, H. K., & Wong, C. (2018). Nurses' leadership self-efficacy, motivation, and career aspirations. *Leadership in Health Services*, vol. 31, no. 1, pp. 47–61.
- [10] de Jong, J., & den Hartog, D. (2010). Measuring innovative work behaviour. *Creativity and Innovation Management*, vol. 19, no. 1, pp. 23–36.
- [11] Flanigan, S. A., & Schulz, R. L. (2016). Emotional intelligence and organizational learning at trade shows. *Journal of Business & Industrial Marketing*, vol. 31, no. 4, pp. 441–451.